

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Analisis penentuan harga pokok produksi menggunakan *sistem activity based costing (ABC)* dengan perhitungan harga pokok produksi cengkeh pada usaha CV. Pinuji dikelompokkan dalam 5 kegiatan atau aktivitas yaitu pembersihan, pengrajanan, penjemuran, perekatan dan pengepakan/*packaging*.
2. Biaya *overhead* pabrik (BOP) setiap kelompok aktivitas dilacak ke berbagai jenis produk dengan menggunakan tarif kelompok yang dikonsumsi setiap produk. Pembebanan BOP produk dihitung dengan aktivitas Aktivitas Pembersihan, Aktivitas Pengrajanan, Aktivitas Penjemuran, Aktivitas Perekatan, Aktivitas Pengepakan/*packaging*.
3. Harga pokok produksi cengkeh dengan sistem *activity based costing (ABC)* disimpulkan harga pokok produksi cengkeh kering sebesar Rp.44.933.516,7.
4. Beban pokok produksi dengan sistem *Activity Based Costing System* pada CV. Pinuji per Kg harga cengkeh rata-rata adalah Rp.70.236,1 diperoleh dari beban pokok produksi total dibagi dengan cengkeh bobot kering yang dihasilkan dalam proses produksi. Harga jual cengkeh dari CV Pinuji adalah Rp.105.354,15 dengan *markup* 150%.

**B. Saran**

1. CV Pinuji dalam melakukan penghitungan dengan menggunakan sistem *activity based costing (ABC)* hendaknya lebih mampu mengenali biaya kegiatan dalam proses produksi, dengan adanya kejelian mengenali kegiatan ini, maka perusahaan sudah mampu mengurangi potensi kerugian karena semua biaya dalam proses produksi dikenali dan dihitung dengan baik.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis diharapkan dapat menambahkan metode lain dalam perhitungan harga pokok produksi sehingga diperoleh lebih banyak alternatif untuk mendapatkan harga pokok produksi yang terakurat dan efisien.